

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Melalui pengujian yang telah dilakukan, dapat diartikan bahwa pengaruh PDB Per Kapita, Konsumsi Energi Terbarukan, Nilai Tambah Industri, dan Sewa Sumber Daya Alam di 10 negara ASEAN, yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi yang dilihat dari PDB per kapita di 10 negara ASEAN mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap emisi karbon dioksida. Hal ini karena di banyak negara ASEAN, pertumbuhan ekonomi yang cepat telah meningkatkan permintaan energi, baik untuk keperluan industri maupun konsumsi rumah tangga, yang kemudian meningkatkan emisi karbon dioksida.
2. Konsumsi energi terbarukan di 10 negara ASEAN mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap emisi karbon dioksida. Hal ini karena energi terbarukan menghasilkan emisi karbon dioksida yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan sumber energi fosil.
3. Nilai tambah industri di 10 negara ASEAN mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap emisi karbon dioksida. Hal ini berarti bahwa variabel tidak memberikan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa ada hubungan yang nyata dan konsisten antara nilai tambah industri dengan emisi karbon dioksida.
4. Sewa sumber daya alam di 10 negara ASEAN mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap emisi karbon dioksida. Hal ini mengartikan bahwa pendapatan dari sewa sumber daya alam dapat diinvestasikan kembali ke dalam pengembangan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

#### **V.2 Saran**

Melalui hasil ringkasan penulis di atas, maka terdapat sejumlah beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan antara lain adalah:

##### **V.2.1 Saran Teoritis**

- a) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data seri waktu yang luas dan terkini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Menerapkan model ekonometrika lanjutan seperti Model Data Panel atau Model

Kointegrasi untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan pendek antar variabel. Melakukan uji kausalitas, seperti Uji Granger, untuk menentukan arah hubungan antara variabel.

- b) Peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak kebijakan pemerintah di negara ASEAN terhadap penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon dioksida. Mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perubahan teknologi, perubahan harga komoditas global, dan dampak sosioekonomi. Meneliti implikasi sosial dan ekonomi dari transisi ke energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon dioksida.
- c) Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel nilai tambah industri dengan variabel lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dioksida.

### **V.2.2 Saran Praktis**

- a) Pemerintah negara-negara ASEAN dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan energi terbarukan melalui kebijakan dan insentif, seperti subsidi, tarif feed-in, dan regulasi yang mendukung pengembangan energi terbarukan. Ini dapat mempercepat adopsi energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon dioksida. Mendorong investasi swasta dan asing dalam proyek energi terbarukan melalui kebijakan dan regulasi yang mendukung. Memberlakukan standar emisi yang lebih ketat untuk industri, mendorong inovasi dan adopsi teknologi yang lebih efisien. Mengadakan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon dioksida.
- b) Masyarakat negara ASEAN dapat memilih produk yang diproduksi secara berkelanjutan dan memiliki jejak karbon rendah. Mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang untuk meminimalkan limbah. Mendukung kebijakan dan inisiatif pemerintah yang mengurangi emisi karbon dioksida dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan.